

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa menurut Busri & Badrih (2018: 3) adalah bunyi yang sistematis kreatif yang mengandung makna serta murni manusia bebas adalah lambang-lambang bahasa yang bersifat arbitrer dan bahasa adalah tidak instingtif. Keterampilan bahasa yang akan dikaji dalam penelitian adalah keterampilan menulis. Menurut Tarigan (2008: 3-4), menulis adalah keterampilan berbahasa dalam berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif, penulisnya harus terampil dalam memanfaatkan grafologi struktur bahasa. Kosakata seseorang tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktik. Oleh karena itu, keterampilan menulis lebih sulit dibandingkan dengan kemampuan atau keterampilan bahasa lainnya.

Corder (dalam Johan, 2018: 139), mengemukakan bahwa pada setiap orang yang belajar bahasa, pastilah pernah melakukan suatu kesalahan. Pendapat lain disampaikan oleh Suandi (dalam Johan, 2018: 140) bahwa dalam berbahasa, hampir setiap orang pernah melakukan kesalahan atau penyimpangan. Hal tersebut yang menjadikan peneliti tertarik mengkaji kesalahan berbahasa. Menurut Tarigan (dalam Johan, 2018: 140), untuk mengurangi intensitas kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa, haruslah terlebih dahulu mengetahui seluk beluk kesalahan itu dengan cara mengkaji secara cermat serta mendalam.

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti menilik tugas siswa yang berupa teks berita kepada guru pengampu Bahasa Indonesia sesuai dengan rencana penelitian. Berdasarkan data teks berita tersebut, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks beragam bahasa baku masih rendah karena banyak ditemukan kesalahan berbahasa, baik tataran ejaan, morfologi, serta penggunaan kalimat tidak efektif. Melihat hal tersebut, dipilihlah salah satu teks beragam bahasa baku dengan menyesuaikan materi pengajaran, dalam hal ini adalah teks eksplanasi. Menurut Kemendikbud (2018) teks eksplanasi adalah teks yang memaparkan hubungan logis sebab akibat antara satu peristiwa dengan peristiwa

lainnya yang terjadi. Gagasan yang disampaikan pada teks eksplanasi dapat dipahami jika memiliki keterbacaan tinggi. Hal ini dapat diidentifikasi melalui ketepatan ejaan, pemilihan kata, penulisan kata, dan penggunaan kalimat, sehingga pembaca dapat memahami pikiran yang diungkapkan. Selain mengkaji bentuk kesalahan berbahasa, dilakukan juga usaha perbaikan berbahasa siswa dengan melihat faktor yang menjadi sebab siswa melakukan kesalahan berbahasa sehingga kesalahan tersebut tidak terjadi kembali. Penelitian ini berbentuk skripsi berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII MTs Plus Al Bukhori, Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes” dengan memfokuskan pengkajian pada kesalahan berbahasa tataran ejaan, morfologi, dan ketidakefektifan kalimat.

Orientasi penelitian ini adalah teridentifikasinya bentuk kesalahan Bahasa Indonesia baik dalam ranah ejaan, kata, sampai penggunaan kalimat tidak efektif yang ada pada teks eksplanasi, serta faktor yang menjadi penyebab siswa melakukan kesalahan berbahasa. Selain itu, mengacu pada pemikiran Tarigan (dalam Radinal, 2017: 12), bahwa pemahaman terhadap kesalahan berbahasa telah memberikan umpan balik bagi penyempurnaan pengajaran bahasa. Analisis kesalahan berbahasa memberikan beberapa keuntungan, diantaranya untuk mengetahui penyebab terjadinya kesalahan, memahami latar belakang kesalahan, memperbaiki kesalahan, serta menghindari kesalahan yang sejenis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang sudah diuraikan pada latar belakang, maka dirumuskan empat permasalahan, yakni:

1. Bagaimana kesalahan ejaan pada teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas VIII MTs Plus Al Bukhori?
2. Bagaimana kesalahan morfologi pada teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas VIII MTs Plus Al Bukhori?
3. Bagaimana ketidakefektifan kalimat pada teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas VIII MTs Plus Al Bukhori?
4. Apa saja faktor yang menjadi penyebab siswa kelas VIII MTs Plus Al Bukhori melakukan kesalahan berbahasa?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yakni:

1. Mendeskripsikan kesalahan ejaan pada teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas VIII MTs Plus Al Bukhori.
2. Mendeskripsikan kesalahan morfologi pada teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas VIII MTs Plus Al Bukhori.
3. Mendeskripsikan ketidakefektifan kalimat pada teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas VIII MTs Plus Al Bukhori.
4. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi penyebab siswa kelas VIII MTs Plus Al Bukhori melakukan kesalahan berbahasa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil suatu penelitian diharapkan mampu memberi manfaat bagi pembacanya, adapun manfaat yang menjadi harapan dari penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan terhadap pendidikan Bahasa Indonesia, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan memberikan wawasan tentang ilmu bahasa, khususnya dalam bidang ejaan (kaidah penulisan dalam bahasa), morfologi (seluk-beluk kata dan perubahan kata terhadap golongan serta arti kata) dan kalimat efektif (kalimat yang singkat, padat, dan jelas dengan pilihan kata yang tepat dalam menyampaikan informasi menjadi satu pikiran yang utuh agar maksud tersampaikan).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut.

a. Bagi Guru

Mampu memberikan kepehaman kepada guru terhadap bentuk kesalahan berbahasa baik dalam tataran ejaan, morfologi, maupun ketidakefektifan kalimat, mampu menunjukkan faktor yang menjadi penyebab siswa melakukan kesalahan berbahasa agar guru lebih memperhatikan penggunaan bahasa siswa.

b. Bagi Siswa

Mampu memberikan kepehaman kepada siswa terhadap bentuk kesalahan berbahasa baik tataran ejaan, morfologi, maupun ketidakefektifan kalimat, sehingga siswa lebih memperhatikan penggunaan bahasanya, khususnya dalam ragam resmi agar tidak terjadi kesalahan berbahasa baik secara lisan maupun tulis.

c. Bagi Masyarakat

Mampu memberikan bahan informasi kepada masyarakat mengenai penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan, baik dilihat dari segi ejaan, morfologi, maupun ketidakefektifan kalimat, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk tidak melakukan kesalahan berbahasa.

